

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan harus memanfaatkan cadangan, baik untuk mendanai latihan organisasi sendiri, atau untuk mendukung spekulasi jangka panjang atau sesaat. Modal kerja digunakan selalu dalam keadaan usaha untuk kegiatan produksi atau kegiatan perusahaannya perusahaan juga mesti mencari keuntungan laba yang stabil agar bisa dikelola perusahaannya untuk tahun selanjutnya apabila keuntungan labanya menurun maka perusahaan itu dapat kerugian dan penggunaan modal kerjanya susah di putar kembali untuk tahun berikutnya. Dalam periode Perputaran Modal kerja dimulai pada saat kas diinvestasi ke dalam keperluan modal kerja lalu kembali lagi ke kas perusahaannya.

Kesesuaian dalam ketersediaan modal kerja untuk kebutuhan perusahaan yang cukup tinggi dan menandakan keadaan finansial (laporan keuangan) perusahaan yang stabil dalam keuangannya. demikian juga sebaliknya apabila apabila dalam menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja yang tersedia dengan kebutuhan perusahaan dan menandakan keadaan keuangan perusahaan yang kurang baik. dalam modal kerja perlu perhatian dalam membuat analisis tentang kondisi keuangan dan hasil operasi modal kerja itu sendiri. Diperlukan suatu laporan keuangan yang menunjukkan secara rinci terjadinya kenaikan atau penurunan modal kerja dari tahun ke tahun serta penyebab terjadinya kenaikan atau penurunan sebagai dasar perencanaan, pengelolaan dan pengawasan. Laporan ini disebut laporan sumber dan penggunaan modal kerja yang meringkas baik mengenai sumber-sumber darimana modal kerja selama satu periode tersebut menjalankan suatu perusahaan. Informasi ini akan menjelaskan adanya perubahan-perubahan modal kerja yang terjadi dari awal periode sampai akhir periode yang terdapat di perusahaan Dengan demikian pihak manajemen bisa mendapat informasi yang Akurat bagaimana perkembangan

mengenai keadaan laporan keuangan perusahaan sehingga dapat menilai laporan keuangan dan manajemen yang baik dan benar.

Dalam Laporan keuangan itu digunakan sebagai catatan informasi keuangan pada suatu perusahaan untuk satu periode akuntansi yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi Komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan mengetahui laporan keuangan perusahaan dapat dianalisisnya penggunaan modal kerja pada perusahaan tersebut.

Manajemen Modal Kerja juga memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai oleh perusahaan. Jika Modal kerja sudah mengalami jumlah yang stabil dalam proses Perkembangan perusahaan maka perusahaan tersebut harus memperoleh keuntungan/laba yang meningkat sehingga suatu usaha dapat beroperasi dengan baik.

Menurut Dwi Prastowo (2015:30) Kas merupakan konsep dana yang paling berguna, karena keputusan para investor, kreditor, dan pihak lainnya terfokus pada penilaian arus kas di masa datang. Perusahaan akan memanfaatkan kas mengganggu dengan menanamkannya pada investasi jangka pendek yang sangat likuid. Kas terdiri atas saldo Kas (cash on hand) dan kas yang ada di bank dalam bentuk rekening Koran atau giro (cash in Bank). Setara Kas (cash equivalent) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Menurut Mulyawan (2015:212) Piutang dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu piutang usaha atau piutang dagang dan piutang non dagang. Piutang usaha adalah piutang yang timbul karena adanya penjualan secara kredit yang dilakukan perusahaan, sedangkan piutang non dagang adalah piutang yang timbul bukan adanya penjualan barang maupun jasa yang dimiliki oleh perusahaan.

Setiap perusahaan tentu mengelola usahanya dengan baik dan tertata tetapi dalam persaingan pasar itu maka ada yang mengalami kenaikan atau penurunan dalam modal kerja. Salah satu sukses sebuah usaha bila tau peluang dan potensi yang

akan datang baik jangka pendek maupun jangka panjangnya. Berdirinya perusahaan harus dapat mengelola dan menggunakan modal kerja yang dimiliki secara efisien. Dalam penyusunan laporan keuangan mesti dipertanggungjawabkan oleh manajemen dan kepala bidang yang menyusun laporan keuangan juga menjadi suatu kunci yang baik agar usaha dapat berkembang dengan baik dan lancar. Tetapi dengan kasus PT Primarindo Asia Infrastructure,Tbk ini penggunaan modal kerja nya tahun ketahun bias menurun dan menaik dapat di kata kan masalahnya dengan pesaing pasar yang semakin canggih dengan teknologi pemasaran.

Berikut Tabel mengenai laporan posisi keuangan PT Primarindo Asia Infrastructure,Tbk dapat dilihat dari kemampuan asset lancar dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang. penjelasan tentang kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang maka dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
Tabel Aset Lancar dan Kewajiban jangka pendek dan Panjang
PT Prmarindo Asia Infrastructure,Tbk

Aset Lancar	2018	2019	2020
Kas	Rp 5.685.080.346	Rp 4.457.102.059	Rp 2.875.774.508
Piutang Usaha	Rp11.240.108.092	Rp 9.840.287.674	Rp 3.152.246.217
Piutang Lain-lain	Rp 1.080.205.926	Rp 1.239.015.801	Rp 4.552.634.408
Persediaan	Rp56.988.044.073	Rp 65.112.187.406	Rp 40.581.170.690
Biaya Dibayar Dimuka	Rp 2.471.805.008	Rp 1.063.924.815	Rp 346.177.303
Pajak Dibayar Dimuka	Rp 2.742.619.459	Rp 1.053.924.815	Rp 206.588.834
Aset Pajak Tangguhan	Rp 4.599.148.116	Rp 5.803.767.369	Rp 15.625.289.672
Aset Tetap	Rp11.850.236.113	Rp155.453.815.234	Rp154.592.173.354
Aset Lain-Lain	Rp 1.533.393.706	Rp 1.451.321.098	Rp 1.849.427.672

Sumber : Diolah oleh Penulis di Bursa Efek Indonesia, 2021.

Berdasarkan Latar belakang masalah tersebut dapat diketahui bahwa pada PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk belum efisien dalam mengelola penggunaan modal kerjanya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis Judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan data perusahaan berupa laporan keuangan, Maka Perumusan masalah seperti di atas sebagai berikut : Bagaimana Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang mengakibatkan kesimpulan kurang akurat, maka membatasi ruang lingkup pembahasan pembahasan hanya tingkat efisiensi penggunaan modal kerja yang termasuk pada rasio likuiditas digunakan untuk menganalisis efisiensi penggunaan modal kerja pada PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk yang terdapat di bursa efek Indonesia di Jakarta untuk tahun 2018-2020.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Pembahasan

1.4.1 Tujuan Pembahasan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan adalah sebagai berikut Untuk mengetahui Pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk sudah efisiensi atau belum dalam kaitannya dengan likuiditas dan aktivitas untuk menunjang kelancaran modal kerja.

1.4.2 Manfaat Pembahasan

Hasil dari Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat adalah sebagai berikut:

1. PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk Diharapkan penelitian ini untuk lembaga penelitian informasi bagi PT mengenai penggunaan modal kerja pada tahun 2018, 2019 dan 2020.
2. Bisa menambah wawasan dan untuk memberikan pengetahuan tentang pada aspek modal kerja terkait tentang penggunaan modal kerja yang terdapat di perusahaan tersebut dengan cara melaksanakan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan terdiri atas laporan Posisi Keuangan dan laporan laba-rugi selama tiga tahun terakhir adalah tahun 2018, 2019, 2020 Pada PT Primarindo Asia Infrastucture Tbk terdapat di Bursa Efek Indonesia.
3. Sebagai Penelitian berikutnya dalam bidang Analisis Laporan Keuangan dalam bidang penggunaan modal kerja, Sebagai bahan referensi dan bacaan untuk mahasiswa di Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi pada tahun berikutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Nikolaus Duli (2019:85-94) Dalam Konteks pengumpulan data primer ini hanya akan dikemukakan pengumpulan data berdasarkan teknik pengumpulannya yaitu observasi, metode wawancara, dan kuesioner.

1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang paling umum untuk digunakan khususnya dalam studi yang berkaitan dengan ilmu tentang perilaku. di satu sisi kita semua mengamati hal-hal disekitar kita, tetapi pengamatan semacam ini bukanlah pengamatan ilmiah (sugiyono,2015:234-235).

2. Interview (wawancara)

Metode wawancara dilakukan secara lisan-verbal. Karena itu tanggapan juga diberikan secara lisan-lisan. Metode ini dapat digunakan melalui wawancara pribadi dan jika mungkin melalui wawancara telepon.

a. Wawancara Pribadi

Metode wawancara pribadi mengharuskan pewawancara mengajukan pertanyaan secara umum melalui kontak tatap muka dengan orang yang diwawancarai.

b Wawancara melalui telepon

Metode pengumpulan informasi ini dilakukan dengan menghubungi responden melalui telepon.

3. Kuesioner

Teknik Pengumpulan data yang memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Berdasarkan Penulisan Laporan akhir ini penulis menggunakan data sekunder yang diambil dari situs Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan pada PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk tahun 2018-2020.

1.6 Sumber Data

Menurut Asep Hernawan (2005:168) Sumber data yang pada dasarnya terdiri dari dua sumber:

1. Sumber Data primer (*Primary Data Sources*)

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei atau observasi.

2. Data Sekunder (*Secondary Data Sources*)

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, di mana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. dapat memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini penulis akan menguraikan tentang berbagai hal yang penting dalam pembuatan Laporan Akhir ini, mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini penulis mengemukakan tentang landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Teori-Teori yang akan diuraikan adalah Definisi laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, Pengertian Tujuan dan Manfaat analisis laporan keuangan, pengertian modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, analisis efisiensi penggunaan modal kerja, standar pengukuran efisiensi penggunaan modal kerja, analisis kebutuhan modal kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab III ini penulis akan memberikan gambaran umum mengenai Sejarah Singkat Perusahaan, Struktur Organisasi PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk dan pembagian tugas, kegiatan usaha, Laporan posisi Keuangan Tahun 2018-2020, Laporan Laba Rugi Komprehensif

lain Tahun 2018-2020.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini merupakan bagian terpenting dalam Laporan Akhir, penulis akan menjelaskan pembahasan dari permasalahan yang akan dikemukakan oleh si penulis tentang analisis sumber modal kerja, analisis penggunaan modal kerja, Pembahasan sumber dan Penggunaan modal kerja, pembahasan neraca perbandingan, pembahasan perubahan modal kerja, Pembahasan Laporan sumber dan penggunaan modal kerja, pembahasan kebutuhan modal kerja pada PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini merupakan bab penutup dari Laporan Akhir, penulis akan memberikan beberapa simpulan berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan selanjutnya memberikan kesimpulan dan saran dari penulis yang dapat bermanfaat bagi PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.